



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**Pada UAKPB Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan**  
**Kementerian Kelautan Dan Perikanan**  
**Periode 31 Desember 2024**

## **I. PENDAHULUAN**

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Kemudian LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

## II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna BRPPUPP Semester II Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar

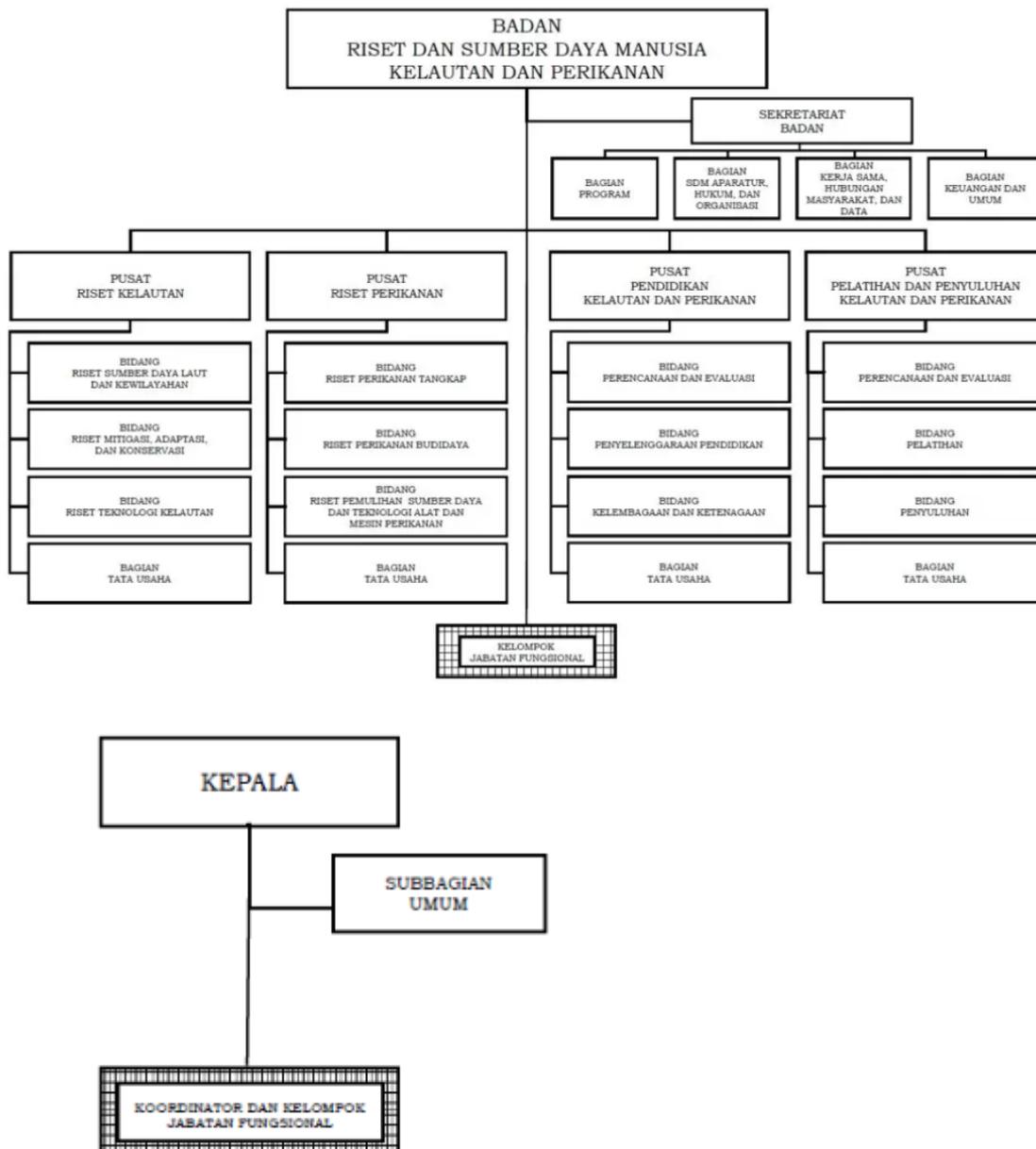
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri

- Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
  24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
  25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
  26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
  27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
  28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
  29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
  30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
  31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.
  32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
  33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
  34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
  35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
  37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

### III. ENTITAS PELAPORAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).BRPPUPP mempunyai tugas pokok yaitu sebagai organisasi yang kegiatan intinya adalah penelitian dan pengembangan di bidang pengelolaan perikanan perairan umum daratan.BRPPUPP adalah pranata litbang di bawah Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 24/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan.

Struktur organisasi BRPPUPP adalah sebagai berikut



BRPPUPP terdiri dari 806 pegawai, dengan rincian pejabat sutruktural sebanyak 2 orang, jabatan fungsional tertentu sebanyak 27 orang, jabatan fungsional umum sebanyak 16 orang, PPPK sebanyak 114 orang, PPNPN sebanyak 10 orang, penyuluh perikanan sebanyak 440 orang, Penyuluh Perikanan Bantu sebanyak 142 orang dan tenaga outsourcing sebanyak 55 orang. Adapun Tugas dan Fungsi dari BRPPUPP adalah sebagai berikut:

**“Mewujudkan Sains Dan Teknologi Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan untuk Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kelestarian dan Pemanfaatan yang Berkesinambungan”**

Dalam pencapaian Visi Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan memiliki misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian potensi sumberdaya ikan di perairan umum daratan;
2. Melakukan penelitian kegiatan perikanan tangkap di perairan umum daratan;
3. Melakukan penelitian bio-ekologi ikan di perairan umum daratan;
4. Meningkatkan pemanfaatan praktis hasil penelitian melalui diseminasi, simposium dan workshop kepada stakeholder;
5. Menyebarkan informasi dan teknologi hasil penelitian dalam berbagai bentuk publikasi ilmiah dan semi ilmiah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 24/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan. BRPPUPP memiliki tugas Melaksanakan kegiatan riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan, dengan fungsi /uraian tugas sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Pelaksanaan riset perikanan perairan umum daratan meliputi ekosistem waduk, ekosistem danau, ekosistem sungai dan rawa banjiran, dan ekosistem estuaria, di bidang biologi, ekologi, dinamika dan genetika populasi, lingkungan sumber daya dan plasma nutfah ikan perairan umum daratan;
3. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan perairan umum daratan;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana sarana riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna BRPPUPP KKP Tahun Anggaran 2024 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Semester II Tahun 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

#### V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP BRPPUPP sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang BRPPUPP dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan BRPPUPP.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat

dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP BRPPUPP sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP BRPPUPP dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

### **2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)**

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

### **3. Kebijakan Kapitalisasi BMN**

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### **4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)**

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah SIMAK-BMN Versi 20.0-Referensi 20.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 20.0.

#### **5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara**

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

## 6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

## 7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang

Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan Uanit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

## VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

### A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

*One Data System* KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Entitas pelaporan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

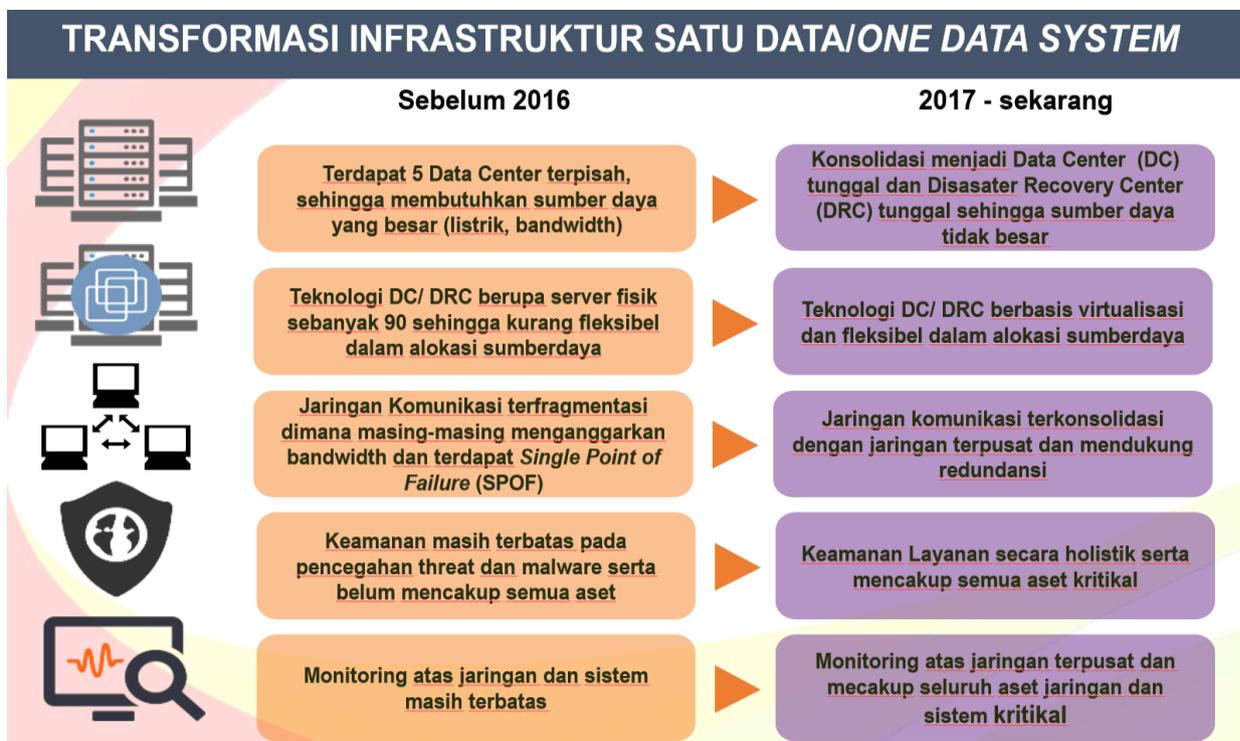
Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016

- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

**Gambar 3**  
**Transformasi Infrastruktur *One Data System***

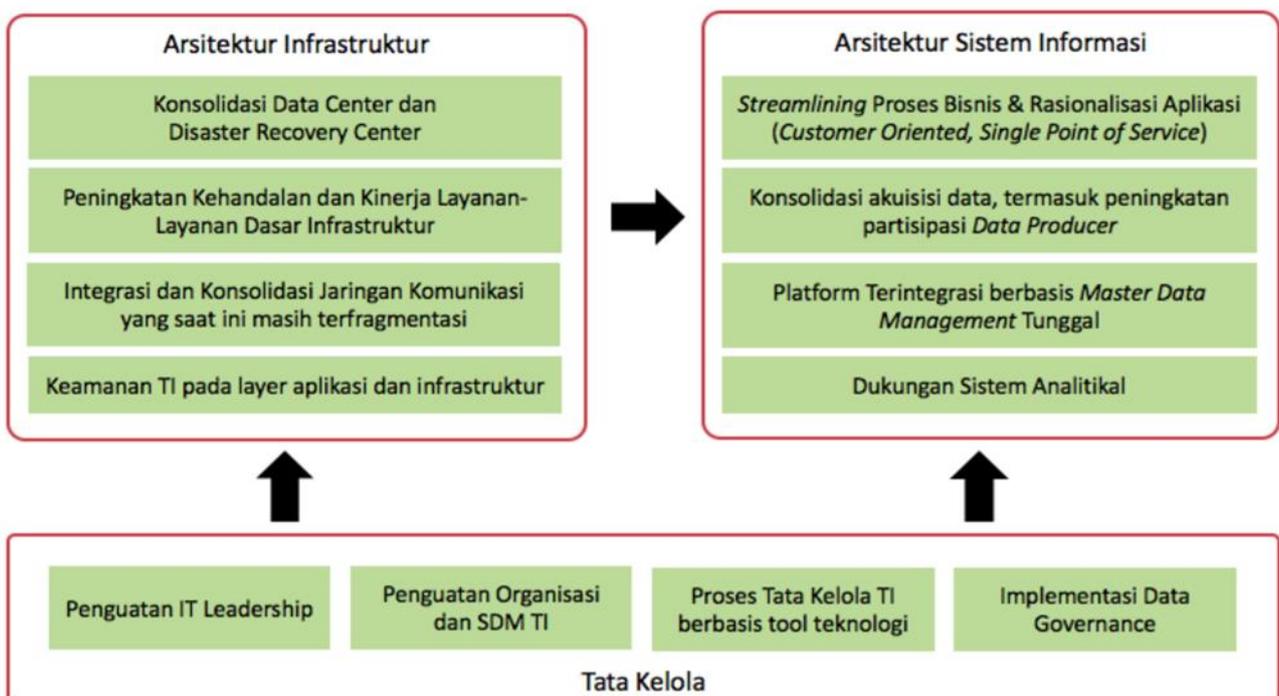


**Gambar 4**  
**Transformasi Aplikasi**

TRANSFORMASI APLIKASI		
KONDISI APLIKASI SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA	.... - 2016	2017 - ...
	SEBELUM ONE DATA	SETELAH ONE DATA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Data</li> <li>• Basis Pengembangan Aplikasi</li> <li>• Aplikasi Pendataan Produksi</li> <li>• Jumlah aplikasi</li> <li>• Keamanan Aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Redundan/ Tidak Konsisten</li> <li>Struktur Organisasi</li> <li>Beberapa Aplikasi</li> <li>295 Aplikasi</li> <li>Belum Terkelola Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunggal Dan Konsisten</li> <li>Siklus Fungsional</li> <li>satudata.kkp.go.id</li> <li>19 Aplikasi Utama</li> <li>Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi Data Kependudukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Validasi E-KTP <i>Online</i> melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi arsitektur aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdokumentasi Dengan Baik</li> </ul>

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

**Gambar 5**  
**Strategi Transformasi Teknologi Informasi**

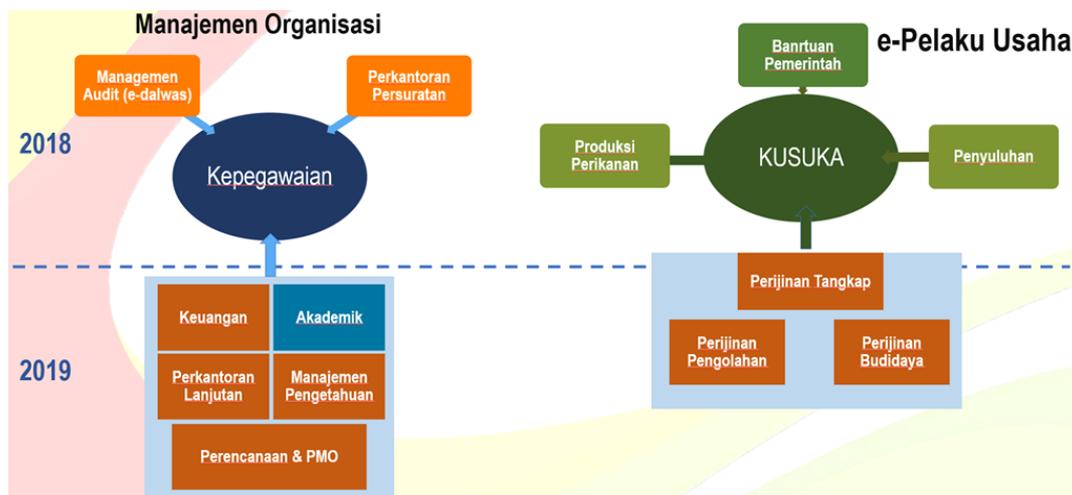


Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

**Gambar 6**

**Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System**



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

**Gambar 7**

## Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka One Data System diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

### B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidakterediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP

tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

DebetBeban Non Operasional      XXX

KreditKonstruksi dalam Pengerjaan      XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

## VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna BRPPUPP KKP periode 1 Januari – 31 Desember Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh BRPPUPP KKP hingga 31 Desember 2024.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) BRPPUPP KKP ini adalah sebesar Rp 218.395.071.498 (Dua ratus delapan belas milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan *rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar 219.921.771.888 (Dua ratus Sembilan belas milyar Sembilan ratus Dua puluh Satu juta Tujuh ratus Tujuh Puluh Satu ribu Delapan ratus Delapan puluh Delapan *rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 sebesar Rp 591.769.826 (*Lima ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh enam rupiah*), dan nilai mutasi kurang sebesar Rp 2.118.470.216 (Dua milyar seratus delapan belas juta empat ratus tujuh puluh ribu dua ratus enam belas *rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar

4. Daftar Tabel
5. Neraca BRPPUPP Anggaran 2024, per tanggal 31 Desember 2024
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP,  
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN BRPPUPPKKP per tanggal 30 Juni 2024, catatan ringkas mutasi BMN pada BRPPUPPKKP periode Tahun Anggaran 2024
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

## VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARATAHUN 2024

### A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per tanggal 1 Januari 2024 adalah Rp 219.921.771.888 (Dua ratus sembilan belas milyar sembilan ratus dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh delapan *rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 218.486.004.778 (Dua ratus delapan belas milyar empat ratus delapan puluh enam juta empat ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan *rupiah*), nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 1.435.767.110 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu seratus sepuluh *rupiah*), dan aset tak berwujud senilai Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus *rupiah*).

Sedangkan saldo BMN per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan pada satker BRPPUPP adalah sebesar Rp 218.395.071.498 (Dua ratus delapan belas milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta Tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan *rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp 217.097.292.918 (Dua ratus tujuh belas milyar sembilan puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus delapan belas *rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 1.282.652.080 (Satu milyar dua ratus

delapan puluh dua juta enam ratus lima puluh dua ribu delapan puluh rupiah), dan asset tak berwujud senilai Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah).

## B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2024

Mutasi BMN per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

### 1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.336.900 (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah), yang terdiri dari saldo awal Rp 51.481.800 (Lima puluh satu juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus rupiah) dan total mutasi senilai Rp 34.144.900 (Tiga puluh empat juta seratus empat puluh empat ribu sembilan ratus rupiah) Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Rincian Mutasi Persediaan di BRPPUPP KKP Semester II Tahun 2024,**  
**Per 31 Desember 2024**

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumsi	18.445.000	(15.297.000)	3.148.000	
117112	Amunisi				
117113	Bahan untuk Pemeliharaan				
117114	Suku Cadang				
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada				
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada				
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat				
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat				

AKUN	URAIAN AKUN	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat				
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam				
117131	Bahan Baku	32.365.300	(18.176.400)	14.188.900	
117199	Persediaan Lainnya	671.500	(671.500)	0	
<b>Total</b>		<b>51.481.800</b>	<b>(34.144.900)</b>	<b>17.336.900</b>	

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Semester II tahun 2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

**Tabel 1.2**  
**Rincian Mutasi Persediaan Pada BRPPUPP**  
**Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan**  
**Semester II Tahun 2024**

<b>Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2023 Audited)</b>	<b>51.481.800</b>
<b>MUTASI TAMBAH</b>	
M01 Penambahan Saldo Awal	
M02 Pembelian	<b>49.628.900</b>
M03 Transfer Masuk	
M04 Hibah Masuk	
M06 Perolehan Lainnya	
M10 Reklasifikasi Masuk	
P01 Hasil Opname Fisik	
<b>MUTASI KURANG</b>	
K01 Pemakaian	<b>(83.102.300)</b>
K02 Tranfer Keluar	
K03 Hibah Keluar	
K04 Barang Usang	

K05 Barang Rusak	(671.500)
K07 Penghapusan Lainnya	
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	
K10 Reklasifikasi Keluar	
P01 Hasil Opname Fisik	
<b>Koreksi Penyesuaian Persediaan</b>	
M98 Koreksi Nilai Tambah	
K98 Koreksi Nilai Kurang	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>17.336.900</b>

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

#### 1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2024 merupakan saldo per 31 Desember 2023 (*Audited*), senilai Rp51.481.800 (Lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus *rupiah*) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Saldo Awal Persediaan BRPPUPP KKP Tahun 2024**  
**Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan**

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
11711 1	Barang Konsumsi	18.445.00 0
11711 2	Amunisi	
11711 3	Bahan untuk Pemeliharaan	
11711 4	Suku Cadang	
11712 3	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
11712 4	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
11712 6	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
11712 7	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
11712 8	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
11712 9	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
11713 1	Bahan Baku	32.365.300
11719 9	Persediaan Lainnya	671.500
<b>Total</b>		<b>51.481.800</b>
		<b>0</b>

## 2) Mutasi Persediaan Semester I dan Semester II Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp 17.336.900 (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp 51.481.800 (Lima puluh satu juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus *rupiah*) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari –31 Desember 2024 senilai Rp 34.144.900 (Tiga puluh empat juta seratus empat puluh empat ribu sembilan ratus rupiah).

**Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi** (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang(2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi** (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan(2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 30 Juni 2024

Nilai persediaan pada BRPPUPP mengalami penurunan senilai Rp 34.144.900 (Tiga puluh empat juta seratus empat puluh empat ribu sembilan ratus rupiah) dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2024 senilai Rp 0 (*nol rupiah*)

**I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M98)**

Mutasi Tambah pada BRPPUPP sebesar Rp49.628.900 (Empat puluh sembilan juta enam ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah) terdiri atas transaksi :

**(a) M01 – Penambahan Saldo Awal**

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp 0

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

**Tabel 2.1**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
	kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan semester I dan II tahun 2024 senilai Rp 4.364.500 (*Empat juta tiga ratus enam puluh empat ribu lima ratus rupiah*)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

**Tabel 2.2**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1.406	49.628.900
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(c) **M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)**

**TM-TK** merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk pada Periode 1 Januari -31 Desember 2024 senilai Rp 0 (Nol rupiah). Transfer Keluar pada Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 senilai Rp 0.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

**Tabel 2.3**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

URAIAN		NILAI	NILAI	SELISIH
Kode akun	Uraian akun	TRANSFER KELUAR	TRANSFER MASUK	
117111	Barang Konsumsi			
117112	Amunisi			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0		
117124	Peralatan dan Mesin untuk			

	dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(d) M04 - Hibah Masuk**

Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan Semester I dan II tahun 2024 senilai Rp0

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

**Tabel 2.4**  
**Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode Semester I dan II tahun 2024 senilai Rp 0

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

**Tabel 2.5**  
**Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) **M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Rekla Keluar (RK)**

Saldo Reklas Masuk pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024 senilai Rp 0, sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 1 Januari – 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0. Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

**Tabel 2.6**  
**Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi			
117112	Amunisi			

<b>Kode Akun</b>	<b>Uraian akun</b>	<b>NILAI REKLAS KELUAR</b>	<b>NILAI REKLAS MASUK</b>	<b>SELISIH</b>
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada			

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
	Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			
117199	Persediaan Lainnya			

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(g) M98 - Koreksi Nilai Tambah dan K98 – Koreksi Nilai Kurang**

Transaksi Koreksi Nilai Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi nilai tambah selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 senilai Rp 0, sedangkan Koreksi Nilai Kurang Rp 0, dengan rincian per akun sebagai berikut:

**Tabel 2.7**  
**Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang**  
**Periode 31 Desember 2024**

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		
<b>TOTAL</b>			

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

#### I. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K98)

##### (a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp97.836.501 (Sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh enam ribu lima ratus satu *rupiah*) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

**Tabel 2.8**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1.477	64.925.900
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku	50.945	18.176.400
117199	Persediaan Lainnya	0	0

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(b) K03 – Hibah Keluar**

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2023 senilai Rp 0.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

**Tabel 2.9**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2023**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak**

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 masing-masing senilai Rp 0 (Nol rupiah) dan Rp 671.500 (Enam ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus rupiah). Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Adapun barang rusak yang dimaksud terdiri dari:

- Berita acara kematian No. B.1608/BRPPUPP/PL.750/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024 berupa calin ikan gabus seberat 20 kg dengan nilai Rp 640.000 (Enam ratus empat puluh ribu rupiah)
- Berita acara kematian No. B.1086/BRPPUPP/PL.750/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 berupa benih belida sebanyak 21 ekor dengan nilai Rp 31.500 (Tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

**Tabel 2.9**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		671.500
<b>TOTAL</b>			<b>671.500</b>

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(d) K06 – Penghapusan Lainnya**

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar Rp 0, merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

**Tabel 2.10**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga**

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 0. Persediaan yang dimaksud berupa

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

**Tabel 2.11**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga BRPPUPP Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

**(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat**

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp 0, merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang berujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

**Tabel 2.12**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

## II. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp 0 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.13**  
**Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

### III. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2024 (periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp17.336.900,- (Tujuh belas juta tiga ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus rupiah) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp 0(nol rupiah) dan Hasil Opname FisikP02 (kurang) senilai Rp0 (nol rupiah).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2024 (periode pelaporan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun**  
**pada BRPPUPP**  
**Periode 31 Desember 2024**

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi			3.148.000
117112	Amunisi			
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			
117114	Suku Cadang			
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada			
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada			
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat			
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada			

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
	Masyarakat – Dalam			
117131	Bahan Baku			14.188.900
117199	Persediaan Lainnya			
<b>TOTAL</b>				<b>17.336.900</b>

\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

## 2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp 111.330.495.000 (*seratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 528,032 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 111.330.495.000 (*seratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 2.1**  
**Mutasi Tambah Tanah Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 2.2**  
**Mutasi Kurang Tanah Pada Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Tanah Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	528.032	111.330.495.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2, dengan nilai sebesar Rp 0.

Tidak Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh BRPPUPP, yaitu:

**Tabel 2.4**  
**Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah**  
**Per 31 Desember 2024**

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa; Dst		

### 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp

24.830.130.397 (Dua puluh empat milyar delapan ratus tiga puluh juta seratus tiga puluh ribu tiga ratus Sembilan puluh tujuh rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 25.016.516.305 (Dua puluh lima milyar enam belas juta lima ratus enam belas ribu tiga ratus lima rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 154.941.959 (Seratus lima puluh empat juta Sembilan ratus empat puluh satu ribu Sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 341.327.867 (Tiga ratus empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah)

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>24.730.457.725</b>	<b>286.058.580</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>153.091.959</b>	<b>1.850.000</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>(341.238.167)</b>	<b>(89.700)</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>24.523.311.517</b>	<b>287.818.880</b>

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 25.016.517.298 dan Rp27.090.293.659. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	25.016.516.305
<b>Mutasi Tambah:</b>	<b>154.941.959</b>
- Pembelian (101))	1.850.000
Alat rumah tangga lainnya (3.05.02.06)	900.000
Peralatan studio audio (3.06.01.01)	950.000
- Transfer masuk (102)	49.900.000
Alat kantor lainnya (3.05.01.05)	7.000.000
Alat rumah tangga lainnya (3.05.02.06)	15.000.000
Personal computer (3.10.01.02)	25.000.000
Peralatan personal computer (3.10.02.03)	2.900.000
- Pembatalan penghapusan (106)	103.191.959
Alat rumah tangga lainnya (3.05.02.06)	7.125.000
Alat kedokteran nuklir (3.07.01.19)	86.211.959
Personal computer (3.10.01.02)	9.855.000
<b>Mutasi Kurang:</b>	<b>(341.327.867)</b>
- Reklasifikasi dari asset	(341.327.867)

tetap ke asset lainnya (188)	
Alat kantor lainnya (3.05.01.05)	(41.255.525)
Meubelair (3.05.02.01)	(191.124.820)
Alat rumah tangga lainnya (3.05.02.06)	(11.008.563)
Peralatan studio pemetaan (3.06.01.05)	(1.872.000)
Alat kedokteran nuklir (3.07.01.19)	(86.211.959)
Personal computer (3.10.01.02)	(9.855.000)
Saldo per 31 Desember 2024	24.830.130.397
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	24.238.919.765
Nilai Buku per 31 Desember 2024	591.210.632

### Mutasi Tambah

Terdapat mutasi tambah pada Nilai Aset Peralatan dan Mesin dengan penjelasan sebagai berikut:

- Transaksi pembelian (101) dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
3.05.02.06.007	Loudspeaker	0	0	1	900.000
3.06.01.01.041	Professional sound system	0	0	1	950.000
Total				2	1.850.000

Terdapat transaksi pembelian untuk kategori ekstrakomptabel dengan rincian sebagai berikut.

1. Terdapat pembelian loudspeaker senilai Rp 900.000 pada tanggal
2. Terdapat pembelian professional sound system berupa mixer senilai Rp 950.000 pada tanggal

- Terdapat transaksi Transfer masuk (102) dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai

3.05.01.05.048	Lcd projector/ infocus	1	7.000.000	0	0
3.05.02.06.002	Televisi	1	15.000.000		
3.10.01.02.003	Note book	2	25.000.000		
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan personal computer)	1	2.900.000		
Total		5	49.900.000	0	0

Terdapat transaksi transfer masuk dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dengan BAST No. B.5216/BRPBAPPP/PL.750/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 senilai Rp 49.900.000 (Empat puluh Sembilan juta Sembilan ratus ribu rupiah)

- Terdapat transaksi pembatalan penghapusan (106) disebabkan kelebihan input item barang pada saat penghapusan, dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
3.05.02.06.046	Handy cam	1	7.125.000	0	0
3.07.01.19.027	Shaker bath	1	86.211.959		
3.10.01.02.003	Note book	1	9.855.000		
Total		3	103.191.959	0	0

### Mutasi Kurang

Terdapat mutasi kurang pada Nilai Aset Peralatan dan Mesin dengan penjelasan sebagai berikut:

- Transaksi reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya (188)

Terdapat reklasifikasi dari asset dengan rincian berupa:

Kode	Uraian	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
3.05.01.05.010	Whiteboard	1	41.255.525	0	0
3.05.02.01.003	Kursi besi/metal	244	171.535.120		
3.05.02.01.004	Kursi kayu	36	19.500.000	2	89.700

3.05.02.06.046	Handy cam	1	7.125.000		
3.05.02.06.072	Lampu	1	3.883.563		
3.06.01.05.035	Kompas	5	1.872.000		
3.07.01.19.027	Shaker bath	1	86.211.959		
3.10.01.02.003	Note book	1	9.855.000		
Total		5	341.238.167	2	89.700

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

**a. Alat Bantu (3.01)**

Saldo Alat Bantu (3.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 824.201.180 (*Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu serratus delapan puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp 824.201.180 (*Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu serratus delapan puluh rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah 0 unit.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

**Tabel 3.2**  
**Mutasi Tambah Alat Bantu Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	824.201.180	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	824.201.180	0

Mutasi kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

**Tabel 3.3**  
**Mutasi Kurang Alat Bantu Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	824.201.180	
Mutasi tambah	0	
Mutasi kurang	0	
Saldo akhir	824.201.180	

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, sedang dalam proses penghapusan adalah sejumlah 0 unit

Rincian per kode barang atas mutasi kurang per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rincian Alat Bantu per Kode Barang**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Alat Bantu Berdasarkan Status Kondisinya**

**Per 31 Desember 2024**

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	6	824.201.180
Rusak ringan		
Rusak berat		

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 22 unit dengan nilai sebesar Rp 89.016.500 (Delapan puluh Sembilan juta enam belas ribu lima ratus rupiah)

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu

Nilai Alat Bantu (3.01) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 824.201.180 (Delapan ratus dua puluh empat juta dua ratus satu ribu seratus delapan puluh rupiah).

Sedangkan untuk Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 821.116.536 (Delapan ratus dua puluh satu juta seratus enam belas ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp3.084.644 (Tiga juta delapan puluh empat ribu enam ratus empat puluh empat rupiah)

**b. Alat Angkutan (3.02)**

Saldo Alat Angkut pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah Alat Angkut ( 3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	1.410.880.000	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	1.410.880.000	0

Mutasi Kurang Alat Angkut (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	1.410.880.000	0
Mutasi tambah	0	0
Mutasi kurang	0	0
Saldo akhir	1.410.880.000	0

Dari jumlah Alat Angkut (3.02) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	1.410.880.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Angkut (3.02) yang dalam kondisi baik berjumlah 7 unit dengan nilai Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*), Alat Angkut yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada

#### Akumulasi Penyusutan Alat Angkut (3.02)

Nilai Alat Angkut (3.02) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 1.410.880.000 (*Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*) Sedangkan untuk Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.410.880.000 (Satu milyar empat ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu *rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0

#### c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur ( 3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	25.095.000	20.768.600
Mutasi Tambah		
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	25.095.000	20.768.600

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	45.863.600
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat bengkel dan alat ukur yang dalam kondisi baik berjumlah 11 unit dengan nilai Rp Empat puluh lima juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus *rupiah*). Alat bengkel dan alat ukur yang dalam kondisi Rusak ringan dan Rusak berat tidak ada.

#### Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 45.863.600 (*Empat puluh lima juta rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 37.609.950 (Tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 5.308.050 (Lima juta tiga ratus delapan ribu lima puluh rupiah)

#### d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 44 unit dengan nilai sebesar Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit.

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
------------------------	---------------------	----------------------

Saldo Awal	243.178.314	750.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	243.178.314	750.000

Mutasi Kurang Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi:

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	44	243.928.314
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Pertanian yang dalam kondisi baik berjumlah 44 unit dengan nilai Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*). Alat Pertanian yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian (3.04)

Nilai Alat Pertanian (3.04) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 243.928.314 (Dua ratus empat puluh tiga juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat belas *rupiah*), dan Nilai Buku Rp 0

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.140.730.556 (*Sembilan milyar seratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus lima puluh enam rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1.906 buah dengan nilai sebesar Rp 9.140.730.556 (*Sembilan milyar seratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus lima puluh enam rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* 4 buah dengan nilai sebesar Rp 30.025.000 (tiga puluh juta dua puluh lima ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah *barang* 285 buah dengan nilai sebesar Rp 243.388.908 (Dua ratus empat puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu Sembilan ratus delapan rupiah)

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	8.903.402.751	237.327.805
Mutasi Tambah	29.125.000	900.000
Mutasi Kurang	(243.299.208)	(89.700)
Saldo Akhir	8.689.228.543	238.138.105

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1625	8.927.366.648
Rusak Ringan		
Rusak Berat	294	268.635.158

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang dalam kondisi baik berjumlah 1.625 unit dengan nilai Rp 8.927.366.648 (*Delapan milyar sembilan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh delapan rupiah*). Alat kantor dan rumah tangga yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat terdapat 294 unit dengan nilai Rp 268.635.158 (*Dua ratus enam puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu seratus lima puluh delapan rupiah*) yang mana telah masuk ke kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 9.140.730.556 (*Sembilan milyar serratus empat puluh juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus lima puluh enam rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 8.679.019.003 (*Delapan milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan belas ribu tiga rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 248.347.645 (*Dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh lima rupiah*).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 129 unit dengan nilai sebesar Rp 773.312.354 (Tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus dua belas ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp 950.000 (Sembilan ratus lima puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp 1.872.000 (Satu juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	766.893.354	6.419.000
Mutasi Tambah	0	950.000
Mutasi Kurang	(1.872.000)	0
Saldo Akhir	765.021.354	7.369.000

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	125	773.390.354
Rusak Ringan		
Rusak Berat	2	923.000

Alat Studio, Komunikasi dan pemancar yang dalam kondisi baik berjumlah 125 unit dengan nilai Rp 773.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), Alat Studio, komunikasi dan pemancar yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 2 unit senilai Rp 923.000 dan telah masuk ke kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 772.390.354 (Tujuh ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah). Sedangkan Nilai Akumulasi

Penyusutan sebesar Rp 765.240.504 ( Tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus empat puluh ribu lima ratus empat rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 7.149.850 (Tujuh juta seratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh rupiah).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 231 dengan nilai sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 86.211.959 (Delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah, dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 86.211.959 (Delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah)

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	326.766.536	17.600.000
Mutasi Tambah	86.211.959	0
Mutasi Kurang	(86.211.959)	0
Saldo Akhir	326.766.536	17.600.000

Mutasi tambah tersebut diperoleh karena terdapat transaksi pembatalan penghapusan disebabkan kelebihan input di aplikasi Sakti.

Mutasi kurang dilakukan karena BMN tersebut akan diusulkan untuk dilakukan pemindahtanganan melalui penjualan.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	231	344.366.536

Rusak Ringan		
Rusak Berat	1	86.211.959

Alat kedokteran kesehatan yang dalam kondisi baik berjumlah 231 unit dengan nilai Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*). Alat kedokteran dan kesehatan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 1 unit senilai Rp 86.211.959 (*Delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah*).

#### Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*), Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 344.366.536 (*Tiga ratus empat puluh empat juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

#### h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 10.671.191.054 (*Sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus Sembilan puluh satu ribu lima puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 404 unit dengan nilai sebesar Rp 10.671.191.054 (*Sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus Sembilan puluh satu ribu lima puluh empat rupiah*)., mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	10.650.794.279	20.396.775
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	10.650.794.279	20.396.775

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	404	10.671.191.054
Rusak Ringan		
Rusak Berat	17	75.814.000

Alat laboratorium yang dalam kondisi baik berjumlah 404 unit dengan nilai Rp 10.671.191.054 (*Sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus Sembilan puluh satu ribu lima puluh empat rupiah*). Alat Laboratorium yang dalam kondisi Rusak ringan berjumlah 0 unit dengan nilai Rp 0, sedangkan yang kondisi rusak berat berjumlah 17 unit dengan nilai Rp 75.814.000 (*Tujuh puluh lima juta delapan ratus empat belas ribu rupiah*) yang mana telah masuk ke kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah

#### Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Laboratorium (3.08)

Nilai Alat Laboratorium (3.08) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 10.671.191.054 (*Sepuluh milyar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus Sembilan puluh satu ribu lima puluh empat rupiah*) Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 10.537.286.539 (*Sepuluh juta lima ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh enam ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 133.904.515 (*Seratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat ribu lima ratus lima belas rupiah*)

#### i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 44 unit dengan nilai sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*), mutase tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	96.641.100	715.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	96.641.100	715.000

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	44	97.356.100
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat persenjataan yang dalam kondisi baik berjumlah 44 unit dengan nilai Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*). Alat persenjataan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada

Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Persenjataan (3.09)

Nilai Alat Persenjataan (3.09) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu seratus rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 97.356.100 (*Sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh enam ribu seratus rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 154 unit dengan nilai sebesar Rp 1.277.979.111 (Satu milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 37.755.000 (Tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 9.855.000 (Sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah)

Mutasi Tambah dan Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	1.275.129.111	2.850.000
Mutasi Tambah	37.755.000	0
Mutasi Kurang	(9.855.000)	0
Saldo Akhir	1.303.029.111	2.850.000

#### Mutasi Tambah

Mutasi tambah terjadi karena terdapat transaksi sebagai berikut:

- o Transfer masuk dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dengan BAST No. B.5216/BRPBAPP/PL.750/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 senilai Rp 49.900.000 (Empat puluh Sembilan juta Sembilan ratus ribu rupiah) berupa 2 unit personal komputer dan 1 unit peralatan personal komputer
- o Pembatalan penghapusan (106) berupa 1 unit personal komputer senilai Rp 9.855.000 (Sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah)

Dari jumlah Komputer (3.10) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	157	1.305.879.111
Rusak Ringan		
Rusak Berat	44	249.201.860

Komputer yang dalam kondisi baik berjumlah 157 unit dengan nilai Rp 1.305.879.111 (Satu milyar tiga ratus lima juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah), Komputer yang dalam kondisi Rusak ringan berjumlah 0 unit, dan komputer dalam kondisi rusak berat berjumlah 44 unit yang mana telah dimasukkan ke kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah.

#### Akumulasi Penyusutan Nilai Komputer (3.10)

Nilai Komputer (3.10) per 31 Desember 2023 sebelum penyusutan Rp 1.277.979.111 (Satu milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta Sembilan ratus tujuh puluh Sembilan ribu seratus sebelas *rupiah*), sedangkan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp

1.227.778.512 (Satu milyar dua ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus dua belas rupiah) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 50.200.599 (Lima puluh juta dua ratus ribu lima ratus Sembilan puluh sembilan rupiah).

k. Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 3 dengan nilai sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi Tambah Alat Bantu Eksplorasi (3.14) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	15,823,500	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	15,823,500	-

Mutasi Kurang Alat Bantu Eksplorasi (3.14) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi (3.14) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	15,823,500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat bantu eksplorasi yang dalam kondisi baik berjumlah 3 unit dengan nilai Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), Alat persenjataan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Nilai Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Nilai Alat Bantu Eksplorasi (3.14) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar

Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 15.823.500 (*Lima belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0 (Nol rupiah).

I. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 12 buah dengan nilai sebesar Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah

Mutasi Tambah dan Kurang Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	28.654.000	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	28.654.000	0

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	12	28.654.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	4	2.000.000

Alat bantu keselamatan kerja yang dalam kondisi baik berjumlah 12 unit dengan nilai Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*), Alat bantu keselamatan kerja yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat sebanyak 4 unit senilai Rp 2.000.000 yang mana telah masuk ke kategori aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah.

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Nilai Alat Keselamatan Kerja (3.15) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar

Rp 28.654.000 (*Dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 12.340.150 (*Dua belas juta tiga ratus empat puluh ribu seratus lima puluh rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 16.313.850 (*Enam belas juta tiga ratus tiga belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*)

m. Alat Peraga (3.16)

Saldo Alat Peraga pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 7 dengan nilai sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*), Mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp 0

Mutasi Masuk Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	135,660,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	135,660,000	-

Mutasi Keluar Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Peraga (3.16) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	135,660,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat peraga yang dalam kondisi baik berjumlah 7 unit dengan nilai Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu rupiah*), Alat peraga yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Peraga (3.16)

Nilai Alat Peraga (3.16) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima ribu enam ratus enam puluh ribu rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 135.660.000 (*Seratus tiga puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 0.

n. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilaisebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	6,570,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	6,570,000	-

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3	6,570,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Peralatan proses/produksi yang dalam kondisi baik berjumlah 3 unit dengan nilai Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*), Peralatan proses/produksi yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Nilai Peralatan Proses/Produksi (3.17) per per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 6.570.000 (*Enam juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah*), sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 3.234.375 (*Tiga juta dua ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 3.335.625 (*Tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima rupiah*)

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 73.145.852.357 (*Tujuh puluh tiga milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 92 unit dengan nilai sebesar Rp 73.145.852.357 (*Tujuh puluh tiga milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
<b>Saldo Awal</b>	72.142.582.357	<b>983.270.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Akhir</b>	72.142.582.357	<b>983.270.000</b>

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 68.904.756.347 (*Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 81 unit dengan nilai sebesar Rp 68.904.756.347 (*Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah dan Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

<b>Saldo Awal</b>	<b>67.918.742.347</b>	<b>986.014.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>67.918.742.347</b>	<b>986.014.000</b>

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	81	68.904.756.347
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung (4.01) yang dalam kondisi baik berjumlah 81 unit dengan nilai Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol *rupiah*). Gedung dan Bangunan yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berjumlah 7 Bangunan dari yang belum memiliki IMB berjumlah 75 Bangunan

#### Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung (4.01)

Nilai Bangunan Gedung (4.01) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 68.904.756.347 (Enam puluh delapan juta Sembilan ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 16.248.216.300 (Enam belas milyar dua ratus empat puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu tiga ratus *rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 52.656.540.047 (Lima puluh dua milyar enam ratus lima puluh enam juta lima ratus empat puluh ribu empat puluh tujuh *rupiah*).

Berikut rincian Bangunan Gedung berdasarkan per kode barang pada BRPPUPP:

Kode Barang	Uraian	Intrakomtabel	Nilai	Ekstrakomtabel	Nilai
40101	Bangunan Gedung Tempat	33 unit	66.334.049.347	44 unit	986.014.000

	Kerja				
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	4 unit	1.584.693.000	0	0

a. Bangunan Gedung Tempat Kerja (40101)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (40101) pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 77 unit dengan nilai sebesar Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (Nol *rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	77	67.320.063.347
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) yang dalam kondisi baik berjumlah 77 unit dengan nilai Rp 67.320.063.347 (Enam puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh juta enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh tujuh *rupiah*), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol *rupiah*). Gedung dan Bangunan yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berjumlah 7 Bangunan dari yang belum memiliki IMB berjumlah 75 Bangunan Berikut rincian Gedung yang telah memiliki IMB:

- Bangunan Balai Penyuluhan (4010101001) NUP 10  
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 640/IMB/0956/DPMPTSP-PPL/2020 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 23 Desember 2020
- Gedung SEAFDEC (4010101001) NUP 7  
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 1166/IMB/KPPT/2014 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 17 November 2014

- Gedung SEAFDEC (4010101001) NUP 7  
Berdasarkan surat ijin walikota Palembang No. 1166/IMB/KPPT/2014 tentang ijin mendirikan bangunan non rumah tinggal tanggal 17 November 2014
- Gedung Hidrobiologi (4010101001) NUP 2  
Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 594/Kpts/IMB/PU Air.CK/2003 tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 12 September 2003
- Gedung Administrasi (4010101001) NUP 4  
Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 594/Kpts/IMB/PU Air.CK/2003 tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 12 September 2003
- Gedung Lab ikan dan Aula(4010105001) NUP 3  
Berdasarkan Keputusan Bupati Banyuasin No. 567Tahun 2004 tentang pemberian izin mendirikan bangunan tanggal 27 Desember 2004
- Laboratorium Kimia (4010101001) NUP 1  
Berdasarkan Camat Banyuasin I No. PU.030/052/1981 tentang ijin mendirikan bangunan tanggal 10 Januari 1981

#### Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung (4.01.01)

- Nilai Bangunan Gedung (4.01.01) Intrakomptabel per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 66.334.049.347 (Enam puluh enam milyar tiga ratus tiga puluh empat juta empat puluh Sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 15.267.218.280 (Lima belas milyar dua ratus enam puluh tujuh juta dua ratus delapan belas ribu dua ratus delapan puluh rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 51.066.831.067 ( Lima puluh satu milyar enam puluh enam juta delapan ratus tiga puluh satu ribu enam puluh tujuh rupiah).
- Nilai Bangunan Gedung (4.01.01) Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 986.014.000 (Sembilan ratus delapan puluh enam juta empat belas ribu rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 37.850.230 (Tiga puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh ribu dua ratus tiga puluh rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 948.163.770 (Sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah).

#### b. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (40102) pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus

Sembilan puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (Nol *rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	4	1.584.693.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) yang dalam kondisi baik berjumlah 4 unit dengan nilai Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah), Gedung Bangunan yang dalam kondisi Rusak ringan tidak ada dan rusak berat sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol rupiah).

Berikut rincian per kode barang pada Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	3	952.476.000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	1	632.217.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

- Nilai Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02) Intrakomptabel per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 1.584.693.000 (Satu milyar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 943.147.790 (Sembilan ratus empat puluh tiga juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus Sembilan puluh rupiah), dan mendapatkan Nilai Buku Rp 641.545.210 (Enam ratus empat puluh satu ribu lima ratus empat puluh lima ribu dua ratus sepuluh rupiah).

2) Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4,241,096,010 (*empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11 unit dengan nilai sebesar Rp 4,241,096,010 (*empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dan mutasi kurang sejumlah 0 unit.

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	4.223.840.010	17.256.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	4.223.840.010	17.256.000

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas (4.04) atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	11	4,241,096,010
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Tugu/Tanda batas yang dalam kondisi baik berjumlah 11 unit dengan nilai Rp 4,241,096,010 (*empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah*), Tugu/tanda batas yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04)

Nilai Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 4,241,096,010 (*empat milyar dua ratus empat puluh satu juta sembilan puluh enam ribu sepuluh rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 699.990.064 (*Enam ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu enam puluh empat rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 3.541.105.946 (*Tiga milyar lima*

ratus empat puluh satu juta seratus lima ribu sembilan ratus empat puluh enam rupiah)

## 5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.754.241.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh satu ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 7.754.241.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh satu ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol *rupiah*) dan mutasi kurang sebesar sebesar 0 unit sebesar Rp 0

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	7.754.241.267	<b>0</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	0	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Akhir</b>	7.754.241.267	<b>0</b>

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

### a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 dengan nilai sebesar Rp. 0, mutasi tambah sebanyak 0 *dengan nilai sebesar* Rp. 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 *dengan nilai sebesar* Rp. 0

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (134111) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (134111) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari *jumlah Jalandan Jembatan (134111)*

atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jalan dan jembatan yang dalam kondisi baik berjumlah 0 M<sup>2</sup> dengan nilai Rp. 0. Jalan dan jembatan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan (5.01).

Nilai Jalan dan Jembatan (5.01) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp.0, Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0, dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp. 0.

#### b. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai Rp 0 (Nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar sebesar 0 unit sebesar Rp 0

Mutasi Tambah Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7.753.293.267	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	7.753.293.267	0

Mutasi Kurang Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Irigasi (134112) atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	69	7.753.767.267

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Irigasi yang dalam kondisi baik berjumlah 70 unit dengan nilai sebesar Rp7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*), Irigasi yang dalam kondisi Rusak ringan terdapat 0 unit dan rusak berat tidak ada

Akumulasi Penyusutan Irigasi (5.02).

Nilai Irigasi (5.02) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan sebesar Rp 7.753.293.267 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh *rupiah*). Sedangkan Nilai Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 6.488.501.757 (Enam milyar empat ratus delapan puluh delapan juta lima ratus satu ribu tujuh ratus lima puluh tujuh *rupiah*), dan mendapatkan Nilai Buku sebesar Rp 1.265.265.510 (Satu milyar dua ratus enam puluh lima juta dua ratus enam puluh lima ribu lima ratus sepuluh *rupiah*).

### c. Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 474.000 (Empat ratus tujuh puluh empat ribu *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 kuantitas dengan nilai sebesar Rp 474.000 (Empat ratus tujuh puluh empat ribu *rupiah*). mutasi tambah sebanyak 0 kuantitas dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0

Mutasi Tambah Jaringan (134113) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	474,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	474,000	-

Mutasi Kurang Jaringan (134113) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Jaringan (134113) atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	474,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Jaringan yang dalam kondisi baik berjumlah 1 unit dengan nilai Rp 474.000 (*Empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Jaringan(5.03).

Nilai Jaringan (5.03) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 474.000 (*Empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*). Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 474.000 (*Empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*) dan mendapatkan Nilai Buku Rp 0.

## 6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 251.415.000 (*Dua ratus lima puluh satu juta empat ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp346.915.000 (*Tiga ratus empat puluh enam juta sembilan ratus lima belas ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sebanyak 240 unit sebesar Rp. 95.500.000 (*Sembilan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah*).

**Tabel 6.1**  
**Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2023**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
<b>Saldo Awal</b>	<b>244.815.000</b>	<b>102.100.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>244.815.000</b>	<b>102.100.000</b>

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

### 1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 484 dengan nilai sebesar Rp 195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta*

*tiga ratus lima belas ribu rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp. 0, dan mutasi kurang sejumlah dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	195,315,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	195,315,000	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	484	195,315,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Bahan Perpustakaan Tercetak yang dalam kondisi baik berjumlah 484 unit dengan nilai Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01).

Nilai Penyusutan Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas rupiah*) Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 0 Nilai Buku Rp 195.315.000 (*Seratus sembilan puluh lima juta tiga ratus lima belas rupiah*)

## 2) Alat Bercorak Kebudayaan (6.02)

Saldo Alat Bercorak Kebudayaan pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 dengan nilai sebesar Rp49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0, dan mutasi kurang sejumlah dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi Tambah Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	49,500,000	-
Mutasi Tambah	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	49,500,000	-

Mutasi Kurang Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	-	-
Mutasi Kurang	-	-
Saldo Akhir	-	-

Dari jumlah Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	49,500,000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Alat Bercorak Kebudayaan yang dalam kondisi baik berjumlah 1 unit dengan nilai Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Alat Bercorak Kebudayaan (6.02)

Nilai Penyusutan Alat Bercorak Kebudayaan (6.02) 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 0 Nilai Buku Rp 49.500.000 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*).

### 3) Ikan Bersirip (6.04)

Saldo Ikan Bersirip pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 680 dengan nilai sebesar Rp 102.100.000 (*Seratus dua juta seratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,dan mutasi kurang sejumlah 240 ekor dengan nilai sebesar Rp. 95.500.000 (*Sembilan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Ikan Bersirip (6.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	0	102.100.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	95.500.000
Saldo Akhir	0	6.600.000

Mutasi Kurang Ikan Bersirip (6.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	0	102.100.000
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	95.500.000
Saldo Akhir	0	6.600.000

Mutasi kurang terjadi karena terdapat beberapa ikan yang dihapuskan karena kematian dan telah keluar SK Penghapusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 802/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 20 Agustus 2024 dengan jumlah 240 ekor ikan air tawar budidaya (6.04.01.01)

Dari jumlah Ikan Bersirip (6.04) diatas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	440	6.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Ikan Bersirip yang dalam kondisi baik berjumlah 440 dengan nilai Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*), Jaringan yang dalam kondisi Rusak ringan dan rusak berat tidak ada.

Akumulasi Penyusutan Ikan Bersirip (6.04)

Nilai Penyusutan Ikan Bersirip (6.04) per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp. 0 Nilai Buku Rp 6.600.000 (*Enam juta enam ratus ribu rupiah*)

## 7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0

## 8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud, BMN yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan, dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada **BRPPUPP** per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.098.063.977 (Satu milyar sembilan puluh delapan juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 880 unit dengan nilai Rp 2.342.878.459 (dua milyar tiga ratus empat puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sejumlah 532 Unit dengan nilai sebesar Rp 436.827.867 (Empat ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 1.030 Unit dengan nilai sebesar Rp 1.681.642.349 (Satu milyar enam ratus delapan puluh satu juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah).

Mutasi Tambah dan Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	219.996.560	0
Mutasi tambah	2.242.495.929	44.438.530
Mutasi kurang	163.952.560	0
Saldo akhir	2.298.539.929	44.438.530

### a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar Rp 0

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.2**  
**Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

<b>GOLONGAN BARANG</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>
TANAH		
ALAT BESAR		
ALAT ANGKUTAN		
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST		
<b>JUMLAH</b>		

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

**Tabel 8.3**  
**Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

<b>Kode Transaksi</b>	<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

**Tabel 8.4**  
**Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

<b>Kode Transaksi</b>	<b>Uraian Jenis Transaksi</b>	<b>Intrakomptabel (Rp)</b>	<b>Ekstrakomptabel (Rp)</b>

#### **b. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus *rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 15.126.500 (Lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus

rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 0 dan mutasi kurang sebesar 0

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada BRPPUPP antara lain:

**Tabel 8.5**  
**Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
16214 1	Paten	3	15.126.500
<b>Grand Total</b>		<b>3</b>	<b>15.126.500</b>

Mutasi tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Harga Perolehan (Rp)
Saldo Awal	15.126.500
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Saldo akhir	15.126.500

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4.159.788 (empat juta seratus lima puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh delapan *rupiah*).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2023 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

#### 1) Paten

Saldo awal Paten per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 3 buah dengan nilai Rp 15.126.500 (*lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah paten sebanyak 0 unit dengan nilai Rp 0, mutasi kurang paten sebanyak 0 dengan nilai Rp 0 sehingga saldo paten per 31 Desember 2023 yaitu sebanyak 3 buah dengan nilai Rp 15.126.500 (*lima belas juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah*)

Mutasi tambah Paten tersebut meliputi:

**Tabel 8.8**  
**Mutasi Tambah Paten**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Mutasi kurang Paten tersebut meliputi:

**Tabel 8.9**  
**Mutasi Kurang Paten**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

Transaksi		INTRA		EKSTRA	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
Kode Transaksi	Uraian Transaksi				

Dari jumlah Paten di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0

**c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.082.937.477 (Satu milyar delapan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 880 Unit dengan nilai sebesar Rp 2.327.751.959 (Dua milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah). Terdapat mutasi tambah sebanyak 532 unit dengan nilai Rp 436.827.867 (Empat ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 1.030 unit dengan nilai Rp 1.681.642.349 (Satu milyar enam ratus delapan puluh satu juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah)

Mutasi Tambah dan Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	2.283.413.429	44.338.530
Mutasi Tambah	341.238.167	95.589.700
Mutasi Kurang	(1.541.803.819)	(139.838.530)

Saldo Akhir	1.082.847.777	44.338.530
-------------	---------------	------------

#### Transaksi Mutasi Tambah

Terdapat penambahan nilai pada Aset lain-lain yang mana merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan. Adapun rincian penambahan tersebut dapat dilihat melalui rincian table berikut:

Kode	Uraian	Nilai Perolehan
3.05.01	ALAT KANTOR	41.255.525
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	202.133.383
3.06.01	ALAT STUDIO	1.872.000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	86.211.959
3.10.01	KOMPUTER UNIT	9.855.000
6.04.01	Ikan bersirip	95.500.000

#### Transaksi Mutasi Kurang

Terdapat pengurangan nilai pada Aset lain-lain yang mana merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan. Adapun rincian penambahan tersebut dapat dilihat melalui rincian table berikut:

Kode	Uraian	Nilai Perolehan
3.02.03	Alat angkutan apung bermotor	123.060.000
3.02.03	Alat angkutan apung tak bermotor	42.299.000
3.03.01	Alat bengkel bermesin	2.490.000
3.03.02	Alat bengkel tak bermesin	3.445.780
3.03.03	Alat ukur	46.749.200
3.04.01	Alat pengolahan	108.158.000
3.05.01	ALAT KANTOR	214.808.500
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	386.289.310
3.06.01	ALAT STUDIO	56.609.000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	110.909.859
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	2.400.000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	207.128.900
3.10.01	KOMPUTER UNIT	217.078.020
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	52.290.780
3.15.03	ALAT SAR	2.000.000

6.04.01	Ikan bersirip	95.500.000
---------	---------------	------------

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah		
Peralatan dan Mesin	1.082.847.777	89.700.000
Gedung dan Bangunan		
Jalan, Jembatan, dan Irigasi		
Aset Tak Berwujud	0	0

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah. Nilai Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan Rp 1.082.937.477 (Satu milyar delapan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah), Nilai Akumulasi Penyusutan Rp 1.082.937.477 (Satu milyar delapan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Nilai Buku Rp 0

## C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023

### 1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 219.988.380.188 (Dua ratus Sembilan belas milyar Sembilan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh delapan *rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel C.1**  
**Nilai BMN Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	17.336.900		0		17.336.900	
	Sub Jumlah (I)	17.336.900		0		17.336.900	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	111.330.495.00		0		111.330.495.00	
2	Peralatan dan Mesin	24.542.311.517	0	287.818.880	0	24.830.130.307	
3	Gedung dan Bangunan	72.142.582.357	0	1.003.270.000	0	73.145.852.357	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.754.241.267		0		7.754.241.267	
5	Aset Tetap Lainnya	244.815.000		6.600.000		251.415.000	
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	0		0		0	
	Sub Jumlah (II)	216.014.445.141		1.297.688.880		217.312.133.931	
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	15.126.500		0		15.126.500	
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.082.847.777		89.700		1.082.937.477	
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0		0		0	
	Sub Jumlah (III)	1.097.974.277		89.700		1.098.063.977	
	<b>Total</b>	<b>217.129.756.318</b>		<b>1.297.778.580</b>		<b>218.427.534.898</b>	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

**Tabel C.2**  
**Nilai BMN Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Tanah	0		0		0	
2	Peralatan dan Mesin	24.130.575.830	0	86.849.247	0	24.217.425.077	
3	Gedung dan Bangunan	15.359.325.384	0	19.510.430	0	15.378.835.814	
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	6.434.050.990	0	0	0	6.434.050.990	
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	
	Sub Jumlah (I)	45.923.952.204		106.359.677		46.030.311.881	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	3.403.463		0		3.403.463	
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2.283.413.429		44.338.530		2.327.751.959	
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0		0		0	
5	Aset Tetap Lainnya	0		0		0	
	Sub Jumlah (II)	2.286.816.892		44.338.530		2.331.155.422	
	<b>Total</b>	<b>48.210.769.096</b>		<b>150.698.207</b>		<b>48.361.467.303</b>	

## 2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

**Tabel C.3**  
**Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan**  
**BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

<b>No</b>	<b>Uraian Neraca</b>	<b>Laporan Barang</b>	<b>Laporan Keuangan</b>	<b>Selisih</b>
1	Persediaan	3.148.000	3.148.000	0
2	Tanah	111.330.495.000	111.330.495.000	0
3	Peralatan dan Mesin	24.542.311.517	24.542.311.517	0
4	Gedung dan Bangunan	72.142.582.357	72.142.582.357	0
5	Jalan dan Jembatan	0	0	0
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.754.241.267	7.754.241.267	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	244.815.000	244.815.000	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(24.238.919.765)	(24.238.919.765)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(16.908.630.534)	(16.908.630.534)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi dan Jaringan	(6.488.975.757)	(6.488.975.757)	0
15	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
16	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
17	Hak Cipta	0	0	0
18	Aset Tak Berwujud	15.126.500	15.126.500	0
19	Software	0	0	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
20	Lisensi	0	0	0
21	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0
22	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
23	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
24	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.082.847.777	1.082.847.777	0
25	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
26	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(1.082.847.777)	(1.082.847.777)	0
28	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Paten	(4.159.788)	(4.159.788)	
30	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>168.406.222.697</b>	<b>0</b>

## IX. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IX.1**  
**Perkembangan Nilai BMN Pada BRPPUPP**  
**Tahun 2021-2024 (3 tahun terakhir)**

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2017			
2	2018			

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
3	2019			
4	2020			
5	2021	176.685.994.372		
6	2022	<b>172.538.576.041</b>		
7	2023	<b>219.936.898.388</b>		
8	2024			

## 2. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel IX.2**  
**Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN**  
**Pada BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	111.330.495.000	0
2	Peralatan dan Mesin	24.778.380.397	51.750.000
3	Gedung dan Bangunan	73.145.852.357	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.540.619.782	
5	Aset Tetap Lainnya	251.415.000	
6	Aset Tak Berwujud	15.126.500	
<b>TOTAL</b>		<b>216.061.889.036</b>	<b>51.750.000</b>

### b. Pengelolaan BMN

**Tabel IX.3**

**Ringkasan Pengelolaan BMN BRPPUPP  
Per 31 Desember 2024**

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang				
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang			Usulan pemindahtanganan melalui penjualan No. 983/MEN-BPPSDM/PL.740/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 380 item senilai Rp 769.802.477	
3	Dalam proses Pengelola Barang				
4	Selesai di Pengelola Barang				
	a Dikembalikan				
	b Ditolak				
	c Disetujui				
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna				

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan
	Barang/Kuasa Pengguna Barang				
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna		Tanah persil Jakabaring dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.575/KEPMEN-KP/SJ/PL.720/2024 tanggal 19 Juni 2024		Telah terbit Keputusan No. 671/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tentang penghapusan br berupa peralatan dan mesin sebanyak 783 ur senilai Rp Rp 1.382.398.390
					Telah terbit Keputusan No. 548/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tentang penghapusan br Speedboat sebanyak 6 unit senilai Rp Rp 123.060.000
					Telah terbit Keputusan No. 802/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tentang penghapusan br berupa ikan air

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan
					tawar budidaya sebanyak 240 ek senilai Rp Rp 95.500.000
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang				
8	Selesai serah terima				
	<b>TOTAL</b>				

\*) hanya diperlukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W dan UAPPB E-1

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (diisi hanya jika memiliki informasi untuk diungkapkan)

- Diisi informasi atas pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan

**c. Pengelolaan BMN Idle (diisi jika memiliki BMN Idle)**

**Tabel IX.4**  
**Ringkasan Pengelolaan BMN Idle BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

	Uraian	Jumlah
	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	
	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	
	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	

	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	3
	Selesai serah terima kepada Pengelola	

### 3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Entitas Pelapor per ... 20xx adalah sebagai berikut:

**Tabel IX.5**  
**Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain BRPPUPP**  
**Per 31 Desember 2024**

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
			I	

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

### 4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

#### a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BRPPUPP per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 789.802.477 (Tujuh ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus dua ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel sebesar Rp 789.802.477 (Tujuh ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus dua ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah), dan asset tak berwujud sebesar Rp 0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BRPPUPP per 31 Desember 2024. Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IX.6**

**Ringkasan BMN Rusak Berat BRPPUPP  
Per 31 Desember 2024**

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1.	1.082.937.477	1.082.937.477	0
	<b>Total</b>	1082937477	0

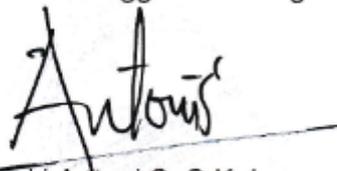
**b. Daftar Barang Hilang**

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BRPPUPP per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp 0 dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp 0. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada BRPPUPP per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IX.7  
Ringkasan BMN Hilang BRPPUPP  
Per 31 Desember 2024**

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	<b>Total</b>		

Penanggungjawab  
Kuasa Pengguna Barang



Rezki Antoni S, S.Kel  
NIP. 198506192010121001